
EVALUASI SISTEM KINERJA GURU DENGAN MENGUNAKAN METODE WORKING HOURS DEVELOPMENT PADA SMK AL – MUBAAROK REMBANG

Eka Febry Setiawan¹, Acun Kardianawati²

^{1,2}Departemen Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jalan Imam Bonjol No.205-207, Semarang, kode pos : 50131, telepon : (024)3517261
E-mail : peppy_1994@gmail.com, acunkardiana@gmail.com²

Abstrak

Smk Al-Mubaarok, merupakan salah satu sekolah kejuruan ternama di Rembang yang memiliki perkembangan pesat dalam inovasi, teknologi serta Smk Al-Mubaarok mempunyai beberapa hubungan dengan perusahaan besar nasional. Meskipun memiliki banyak hubungan dengan perusahaan besar, sekolah ini juga memiliki kekurangan, kekurangan tersebut berupa beberapa guru yang belum mampu memaksimalkan waktu jam mengajar secara efektif. Dengan adanya kekurangan ini mengakibatkan munculnya pandangan negatif dari sebagian orang terutama perusahaan yang menjadi mitra serta orang tua murid, oleh karena itu perlu adanya evaluasi sistem kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mengoptimalkan waktu belajar yang efektif sesuai dengan KBM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Penelitian ini menggunakan Metode Framework Development Working Hours dan pengolahan data menggunakan Metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats) untuk melakukan analisa permasalahan, data yang digunakan adalah pengambilan angket terhadap wali murid dan siswa, data instrumen penilaian, data absensi guru yang nantinya digunakan untuk menghasilkan sebuah Framework Development Working Hours. Hasil dari perancangan sistem akan menghasilkan prototype yang digunakan kepala sekolah untuk menilai Guru yang bersangkutan dan melakukan evaluasi kinerja.

Kata kunci : SMK, Framework, SWOT, Efektif, Jam Kerja, Prototype

Abstract

Smk Al-Mubaarok, is one of the renowned vocational school in Rembang which has a rapid development in innovation, technology and SMK Al-Mubaarok have some relationship with large companies nationwide. Although it has many relationships with big companies, the school also has shortcomings, the lack of it in the form of several teachers who have not been able to maximize the time clock teach effectively. Given these shortcomings resulted in a negative view of some people, especially the company's partner and parents, therefore it is necessary to evaluate the system performance of teachers to improve the quality of education and to optimize study time effectively according to the teaching that has been set by the school, This study uses a method Framework Development Working Hours and data processing using the method of SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threats) to analyze the problem, the data used is making a questionnaire to parents and students, the data assessment instruments, attendance data teacher later used to produce a Development Framework Working Hours. The results of the design will produce a prototype system used to assess the school's head teacher concerned and evaluate performance.

Keywords : SMK, Framework, SWOT, Effective, Work Hours, Prototype

1. PENDAHULUAN

Smk Al-Mubaarok merupakan sekolah swasta di Rembang yang memiliki perkembangan cepat dalam infrastruktur tetapi dalam bidang lain seperti proses waktu jam mengajar yang dinilai belum efektif dan efisien, hal ini mengakibatkan proses belajar yang terhambat karena banyak jam kosong yang sering ditinggalkan guru tanpa adanya tugas yang diberikan, permasalahan kecil ini juga dapat menyebabkan pemikiran negatif dari wali murid yang telah menitipkan putra – putri mereka untuk mengemban ilmu di Smk Al- Mubaarok. Sehingga perlu adanya Evaluasi sistem kinerja guru agar dapat memperbaiki kinerja serta memaksimalkan waktu kerja jam guru agar sesuai dengan aturan jam mengajar yang telah ditetapkan pihak sekolah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Working Hours Development

Working Hours Development merupakan suatu tool atau alat bantu yang diciptakan untuk menganalisis suatu sistem kinerja dalam pengolahan serta penggunaan waktu yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan melakukan pembaruan – pembaruan agar kinerja tenaga pendidik meningkat. Dalam Working Hours Development memiliki suatu analisis sistem dimana dalam satu minggu penggunaan waktu tenaga pendidik dibedakan menjadi dua bagian yaitu bekerja atau mengajar dalam waktu 35 Hours dan 40 Hours akan dapat menjadi efektif dan efisien, jika pada waktu sesudah mengajar dipakai untuk menghasilkan sesuatu kontribusi dalam sebuah tindakan positif yang berguna untuk menghasilkan hal-hal positif untuk instansi tempat mengajar dan tenaga pendidik itu sendiri, dan tentunya juga mahasiswa. Metodologi ini memiliki 2 hal penting di dalamnya, yaitu :

1. Memanfaatkan waktu dengan menghasilkan kontribusi positif dan menguntungkan bagi Universitas, Mahasiswa, Masyarakat dan diri sendiri.
2. Menghasilkan kebebasan, kenyamanan dalam bekerja dan suasana serta kondisi yang sangat kondusif.

2.2 Tahapan Metode Working Hours Development

Dalam melakukan penerapan metode working hours dibutuhkan suatu tahapan untuk membangun framework. Beberapa tahapan metode working hours adalah :

1. Mengumpulkan data

Pada tahap pengumpulan data, data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu data eksternal dan data internal. Data eksternal diperoleh dari lingkungan di luar organisasi. Sedangkan data internal diperoleh dari dalam organisasi itu sendiri.

2. Klasifikasi

Membedakan data berdasarkan jam kerja yang terpenuhi dan tidak, dalam data yang akan diolah, apakah indentifikasi tersebut dilakukan untuk satu kelompok atau beberapa kelompok dari data yang nantinya merupakan karakteristik dari data yang bersangkutan

3. Penyusunan

Setelah data-data yang akan diolah diberikan indentifikasi seperti diatas, maka data tersebut perlu disusun sedemikian rupa berdasarkan jam mengajar yang terpenuhi dan tidak.

4. Perhitungan

Disini data dimanipulasi seperti pelaksanaan perhitungan – perhitungan atau disebut calculating.

5. Penyusunan laporan

Untuk memungkinkan dilakukan analisa terhadap data yang bersangkutan, diperlukan penyimpulan atau pembuatan laporan.

6. Hasil

Mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan penilaian kinerja dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.

2.3 Metode Swot

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan suatu kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths), dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

1. Strengths (kekuatan)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada.

2. Weakness (kelemahan)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada.

3. Opportunities (peluang)

Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar.

4. Threats (ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis TOWS digunakan untuk melengkapi analisis SWOT. Analisis TOWS yang dapat memetakan peluang dan ancaman eksternal dengan kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi ke dalam 4 alternatif strategi.

Tabel 3.1 Analisis TOWS

IFAS	<p>STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah selalu menganalisis data dan informasi dengan menggunakan metode yang valid untuk keperluan proses pendidikan. 2. Terdapat teknologi sarana prasarana yang mendukung pembelajaran aktif secara lengkap. 3. Sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya secara optimal. 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan masih menggunakan MS Office Excel mengakibatkan tidak teliti dalam pembuatan laporan. 2. Keamanan sistem yang ada masih kurang 3. Ketelitian dalam pembuatan laporan masih sangat kurang dan sering terjadi kesalahan.
EFAS	S-O	W-O
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah Guru dalam melakukan pencarian data penunjang KBM 2. Sekolah selalu meng-update materi pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan. 	<p>Merancang sistem informasi absensi berbasis website dalam melakukan absensi dan penilaian kinerja guru</p>	<p>Memperbaiki kinerja Guru dan Staf dengan Melakukan penilaian kinerja</p>

3. Sekolah selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dan bonus untuk memotivasi kinerja guru dan karyawannya.		
TREATHS (T)	S-T	W-T
1. Sekolah selalu menggunakan analisis fakta dan informasi objektif untuk peningkatan segala aspek kualitas.	Membuat hak akses dalam pengelolaan pendataan dan mengembangkan sistem/teknologi informasi yang tepat dan menambah sumber daya manusia di bidang IT.	Menyediakan software yang tepat dan memadai sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kebenaran data.
2. Penyalahgunaan terhadap aplikasi oleh pihak lain (bukan dalam bidangnya)		
3. Sering terjadi error, koneksi jaringan sering terputus karena hal tertentu		

Hasil Kuisisioner Faktor Strategi Internal

Tabel 3.2 Hasil Kuisisioner Strategi Internal

Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
STRENGTHS (S)			
1. Sekolah selalu menganalisis data dan informasi dengan menggunakan metode yang valid	0,10	4	0,40
2. Terdapat teknologi sarana prasarana yang mendukung pembelajaran aktif secara lengkap.	0,25	2	0,50
3. Sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya secara optimal.	0,25	2	0,50
Jumlah	0,60		1,4
WEAKNESS (W)			
1. Pendataan masih menggunakan MS Office Excel mengakibatkan tidak teliti dalam pembuatan laporan.	0,20	4	0,80
2. Keamanan sistem yang ada masih kurang	0,15	4	0,60
3. Ketelitian dalam pembuatan laporan masih sangat kurang dan sering terjadi kesalahan.	0,15	4	0,60
Jumlah	0,40		2
			3,4
Total kekuatan - Total kelemahan = -0,6			
Total	1		

Didapat Nilai Total adalah : -0,6

Hasil Kuisisioner Faktor Strategi Eksternal

Tabel 3.3 Hasil Kuisisioner Faktor Strategi Eksternal

Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
OPPORTUNITIES (O)			
1. Mempermudah Guru dalam melakukan pencarian data penunjang KBM.	0,20	2	0,40
2. Sekolah selalu meng-update materi pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan.	0,15	2	0,30
3. Sekolah selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dan bonus untuk memotivasi kinerja guru dan karyawannya.	0,15	3	0,45
Jumlah	0,40		1,15
TREATHS (T)			
1. Sekolah selalu menggunakan analisis fakta dan informasi objektif untuk peningkatan	0,10	1	0,10
2. Penyalahgunaan terhadap aplikasi oleh pihak lain (bukan dalam bidangnya)	0,25	4	1
3. Sering terjadi error, koneksi jaringan sering terputus karena hal tertentu	0,25	2	0,50
Jumlah	0,60		1,6
			2,75
Total peluang – Total tantangan = -1,6			
Total	1		

Didapat Nilai Total adalah : -1,6

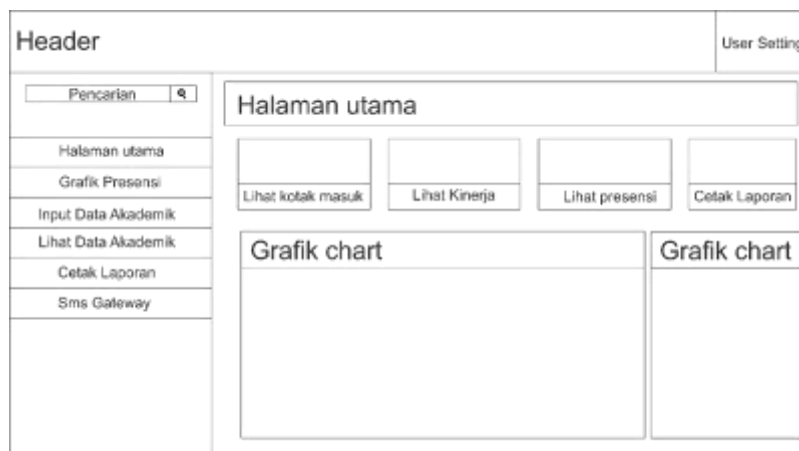
Dari hasil analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa Smk Al Mubaarok berada di Kuadran IV (negatif, negatif). Posisi ini menandakan situasi kurang menguntungkan berbagai kelemahan internal timbul ancaman dari luar. Untuk alternatif strategi yang digunakan yaitu strategi defensif misalnya efisiensi dalam semua bidang kegiatan.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Perancangan Desain Sistem

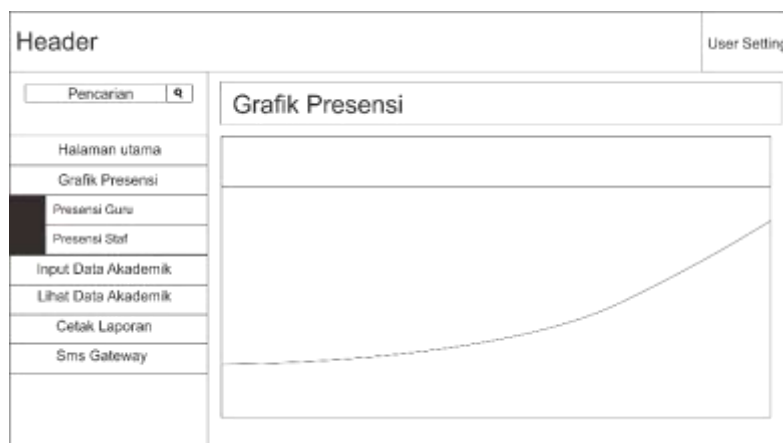
Perancangan desain berguna untuk menggambarkan halaman – halaman yang dapat digunakan untuk pengelolaan sistem informasi Perpustakaan *Online* pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah (Kanperpus Arsipda) Kabupaten Pekalongan.

4.1.2 Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.1 : Tampilan Beranda

4.1.2 Tampilan Halaman Grafik Presensi



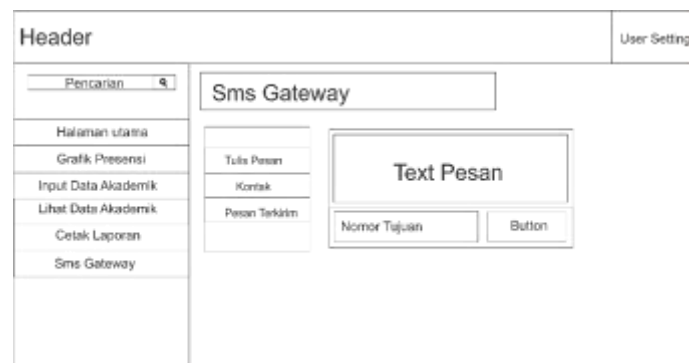
Gambar 4.2 : Tampilan Beranda

4.1.3 Tampilan Halaman Input Kinerja



Gambar 4.3 : Tampilan Input Kinerja

4.1.4 Tampilan Halaman Tulis Pesan



Gambar 4.4 : Tampilan Input Kinerja

4.2 Halaman Utama Evaluasi Sistem Kinerja Guru

Hasil tampilan sistem ini merupakan implementasi dari rancangan tampilan sistem. Berikut tampilannya :

4.2.1 Tampilan Halaman Input Kinerja

Pada saat pertama kali membuka halaman Sistem presensi kinerja guru dan melakukan login akan muncul tampilan halaman Utama, tampilannya dapat dilihat pada gambar 4.5 Tampilan Halaman Utama :



Gambar 4.5 : Tampilan Halaman Utama

4.2.2 Tampilan Halaman Grafik Presensi

Pada menu ini admin atau kepala sekolah dapat melihat grafik presensi guru dengan mudah pada menu grafik presensi, tampilannya dapat dilihat pada gambar 4.6 Tampilan Halaman Grafik Presensi :



Gambar 4.6 : Tampilan Halaman Grafik Presensi

4.2.3 Tampilan Halaman Input Kinerja

Admin dapat melakukan input kinerja secara online untuk setiap guru tanpa harus menunggu waktu lama dalam melakukan penilaian, tampilannya dapat dilihat pada gambar 4.7 Tampilan Halaman Input Kinerja :

Gambar 4.7 : Tampilan Halaman Input Kinerja

4.2.4 Tampilan Halaman Cetak Laporan

Kepala sekolah dapat melihat kinerja guru yang bersangkutan melalui menu cetak laporan tampilannya dapat dilihat pada gambar 4.8 Tampilan Cetak Laporan :

Gambar 4.8 : Tampilan Halaman Cetak Laporan Kinerja

4.2.5 Tampilan Halaman Sms Gateway Tulis Pesan

Pada menu ini Kepala sekolah dapat memberikan teguran melalui sistem sms gateway kepada guru yang bersangkutan apabila kinerja guru belum memenuhi standar kinerja, tampilannya dapat dilihat pada gambar 4.9 Tampilan Halaman Sms Gateway Tulis Pesan :



Gambar 4.9 : Tampilan Halaman Sms Gateway Tulis Pesan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang evaluasi sistem kinerja guru untuk mempermudah penilaian kepala sekolah kepada tenaga pengajar dengan menggunakan metode working hours yang di padukan dengan metode swot, maka kesimpulan yang di dapat sebagai berikut :

Tersedianya evaluasi sistem kinerja guru untuk kepala sekolah. Berdasarkan tujuan awal dari perancangan evaluasi sistem kinerja guru ini bermanfaat untuk mengoptimalkan kinerja guru agar memiliki semangat yang tinggi untuk memaksimalkan waktu mengajar dan guru juga dapat melihat hasil kinerja yang telah dilaksanakan sebelumnya, sistem ini juga memiliki manfaat untuk kepala sekolah sebagai bentuk penilaian berkala untuk peningkatan mutu sekolah dan tenaga pengajar. Kepala sekolah dapat mengakses informasi mengenai status presensi guru dalam bentuk chat grafik yang mudah difahami, melihat data kinerja guru, melakukan teguran atau pemberitahuan kepada guru yang memiliki permasalahan dalam akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi Dan Implementasinya*, 1st ed. Bandung: Informatika bandung, 2014.
- [2] J. A. O. & G. M. Marakas, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Management Information Systems*, 9th ed. Salemba Empat, 2014.
- [3] Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- [4] Media pendidikan indonesia, "Aspek - aspek pendidikan," 2014. [Online]. Available: <http://www.m-edukasi.web.id>. [Accessed: 20-Oct-2016].
- [5] S. M. Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo, 2014.
- [6] Kementerian Pendidikan Nasional 2010, "Penilaian kinerja guru." [Online]. Available: <http://www.kemdikbud.go.id>. [Accessed: 10-Feb-2017].
- [7] I. Gamayanto, F. E. Nilawati, J. S. Informasi, F. I. Komputer, and U. D. Nuswantoro, "METODOLOGI WORKING HOURS DEVELOPMENT PADA SISTEM INFORMASI DOSEN (E-LECTURER) DALAM," vol. 15, no. 1, pp. 58–65, 2016.

-
- [8] D. Rusmala Santi, Maria Ulfa, “ANALISIS SWOT / TOWS UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI,” in *ISSN: 2302-3805*, 2014, pp. 1–6.
- [9] M. Aprizal, “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BENIH,” vol. 15, no. 2, pp. 151– 158, 2016.
- [10] M. Shalahuddin and R. A.S., *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, 2nd ed. Bandung: Informatika bandung, 2013.
- [11] S. Dani Ainur Rivai, “PEMBUATAN WEBSITE PROFIL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MIFTAHUL HUDA,” vol. 2 No. 3, pp. 14–18, 2013.
- [12] M. F. H. Tiara Ulfa, “SISTEM INFORMASI PADA KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (KANPERPUS ARSIPDA) KABUPATEN PEKALONGAN BERBASIS WEB,” vol. 1 No. 1, no. 1, 2015.
-